

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Proses kehamilan dan persalinan berisiko dan dapat membahayakan nyawa ibu dan bayi di Indonesia. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019, sekitar 810 wanita meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Sekitar 94% kematian ibu terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, dan 75% kematian ibu tersebut disebabkan oleh komplikasi serius yaitu perdarahan hebat, infeksi, hipertensi gestasional, komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak aman. (WHO, 2019)

Berdasarkan data dinas kesehatan Provinsi Lampung tahun 2019 diketahui bahwa jumlah kematian pada ibu tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018 yaitu dari 102 kasus meningkat menjadi 110 kasus. Penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung pada tahun 2019 banyak disebabkan oleh perdarahan sebanyak 29 kasus, hipertensi sebanyak 31 kasus, infeksi sebanyak 3 kasus, sistem peredaran darah sebanyak 4 kasus, gangguan metabolik sebanyak 1 kasus dan sebanyak 42 kasus lainnya. (Dinas kesehatan Provinsi Lampung, 2019)

Hampir(90 %) sebagian besar persalinan selalu disertai rasa nyeri dan rasa nyeri pada proses persalinan merupakan hal yang sering terjadi, selama persalinan nyeri merupakan proses yang fisiologis dan psikologis. Dari 2.700 ibu bersalin terdapat 15% persalinan yang terdapat nyeri ringan, nyeri sedang 35 %, nyeri berat 30 %, dan nyeri persalinan sangat berat 20%. (Ayu Ni & Supliyani, El, 2017)

Melihat kejadian tersebut, menjadikan masa persalinan adalah salah satu tahapan yang menantang bagi setiap wanita. Ibu yang akan mengalami proses persalinan pasti akan merasakan gelisah dan nyeri terutama pada ibu bersalin primigravida, dimana ini untuk pertama kalinya merasakan proses persalinan.(Marpaung 2011 dalam yakoeb,2022).

Nyeri persalinan kala 1 merupakan proses yang fisiologis, dimana nyeri

persalinan pada kala 1 ini disebabkan oleh adanya dilatasi serviks, sel-sel otot uterus yang memendek (effacement), hipoksia otot uterus yang berkontraksi, iskemia korpus uteri dan peregangan segmen bawah rahim sehingga menyebabkan kontraksi. Adanya kontraksi pada uterus inilah yang menyebabkan pembuluh saraf dan pembuluh darah tertekan, sehingga Tekanan pada pembuluh ini yang akan menyebabkan rasa sakit atau nyeri. (Mayang; dkk, 2021)

Dalam persalinan, nyeri yang dialami ibu ketika menghadapi persalinan dapat merangsang ketakutan sehingga menimbulkan kecemasan yang berakhir dengan kepanikan. Dampak dari nyeri persalinan sendiri dapat menimbulkan stres yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Nyeri yang tidak tertahankan berdampak pada ibu yaitu menurunnya kontraksi uterus yang dapat memperlambat kemajuan dan kelancaran persalinan dan bagi bayi dapat menimbulkan distress pada bayi. Kondisi nyeri persalinan ini membuat ibu bersalin lebih memilih cara yang paling cepat untuk menghilangkan nyeri yaitu dengan melakukan operasi *sectio caesar*, Di Indonesia sebesar 9,8 % persalinan dilakukan dengan *section caesar* akibat tidak kuat dengan rasa nyeri (Ayu Ni & Supliyani, El, 2017)

Diperlukan penanganan dalam mengurangi rasa nyeri yaitu dengan metode non farmakologi yaitu dengan pemberian aromaterapi yang sering digunakan untuk mengurangi rasa nyeri, salah satunya adalah aromaterapi lavender, aromaterapi lavender adalah salah satu jenis aromaterapi penurun nyeri persalinan terhadap ibu bersalin yang merupakan salah satu minyak esensial analgesik yang kandungan utamanya adalah linalool dan linalyl acetate. Kandungan linalool dan linalyl inilah yang merangsang parasimpatik dan memilih efek narkotik dan linalool bertindak sebagai obat penenang, untuk menormalkan keadaan emosi, mengurangi nyeri serta keadaan tubuh yang tidak seimbang. (Silangit, Ad 2021).

Upaya untuk mengurangi rasa nyeri persalinan selain bisa diatasi dengan farmakologis seperti diberikan analgesia dan anastesia dengan obat-obatan juga bisa dengan non farmakologis yaitu dengan pemberian aromaterapi lavender secara inhalasi, selain lebih aman juga lebih murah, simpel, efektif

dan tanpa ada efek yang merugikan. Selama persalinan terapi inhalasi dengan aromaterapi lavender dapat meningkatkan relaksasi dan dapat mengurangi nyeri pada ibu bersalin. (Maryunani, 2010 & Vakilian dkk., 2018)

Berdasarkan hasil penelitian Tanvisut et al., (2018) dijelaskan untuk dosis yang digunakan dalam penelitiannya yaitu dengan cara diberikan 4 tetes aromaterapi lavender dilarutkan dalam 300 ml air dan dimasukkan dalam diffuser dan dinyalakan selama kurang lebih 15 menit mampu mengurangi intensitas nyeri persalinan. Bau yang menyenangkan akan menimbulkan perasaan tenang, dan senang yang dapat mengurangi nyeri. (Tanvisut et al, 2018 dalam Yakoeb ; dkk 2022)

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan di Bidan Nurhasanah S.Tr. Keb Bandar Lampung bulan Februari terdapat 15 ibu bersalin dan 10 ibu mengalami nyeri 67 % dan pada bulan Maret terdapat 20 ibu bersalin serta 15 ibu yang mengalami nyeri 75 %.

Berdasarkan latar belakang tersebut erat kaitanya dengan pelaksanaan asuhan sayang ibu terhadap ibu dalam persalinan salah satunya yaitu pemberian aromaterapi lavender dalam mengurangi nyeri maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri pada ibu Bersalin primigravida Kala 1 Fase Aktif”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dilatarbelakang diatas, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut “Bagaimana Pemberian Aromaterapi Lavender dapat Menurunkan Nyeri Pada Ibu Bersalin Primigravida Kala 1 Fase Aktif .”?

C. Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya studi kasus ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan interval pengurangan nyeri kala 1

persalinan dengan penerapan aromaterapi lavender terhadap pengurangan nyeri ibu bersalin primigravida kala 1 fase aktif, menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- a. Dilakukan pengkajian yang terdiri dari beberapa komponen yaitu: identitas klien, anamnesa, dan pemeriksaan fisik pada Ny. U di PMB Nurhasanah S.Tr. Keb
- b. Dilakukan interpretasi data untuk mengidentifikasi masalah ibu bersalin dengan nyeri ibu bersalin primigravida kala 1 persalinan pada Ny. U di PMB Nurhasanah S.Tr. Keb
- c. Dirumuskan diagnosa masalah potensial pada ibu bersalin dengan nyeri kala 1 persalinan pada Ny. U di PMB Nurhasanah S.Tr. Keb
- d. Dirumuskan diagnosa masalah dan kebutuhan tindakan segera pada ibu bersalin dengan nyeri kala 1 persalinan pada Ny. U di PMB Nurhasanah S.Tr. Keb
- e. Dilakukan rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional pada ibu bersalin intervensi pengurangan nyeri kala 1 persalinan pemberian aromaterapi lavender pada Ny. U di PMB Nurhasanah S.Tr. Keb
- f. Dilaksanakan tindakan-tindakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan intervensi pengurangan nyeri kala 1 persalinan dengan pemberian aromaterapi lavender terhadap pengurangan rasa nyeri kala 1 pada Ny. U di PMB Nurhasanah S.Tr. Keb
- g. Dilakukan evaluasi hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin dengan intervensi pengurangan rasa nyeri kala 1 persalinan dengan pemberian aromaterapi lavender terhadap pengurangan nyeri kala 1 pada Ny. U di PMB Nurhasanah S.Tr. Keb
- h. Dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP .

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, bahan pustaka, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin tentang Pengaruh Penerapan Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Pada Ibu Bersalin Primigravida Kala 1 Fase Aktif.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi klien

Dapat dipahami dan dijadikan sebagai pengalaman atau pembelajaran untuk ibu serta ibu dapat berbagi mengenai pengalamannya dalam mengatasi nyeri persalinan dengan menggunakan pemberian aromaterapi lavender.

b. Bagi Bidan

Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalaui pendekatan manajemen kebidanan pada ibu bersalin dengan penerapan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri persalinan

c. Bagi Institusi Pendidik DIII Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa kebidanan dalam menyusun laporan tugas akhir dan sebagai bahan pustaka di perpustakaan Prodi Kebidanan Tanjungkarang untuk bahan bacaan dan acuan bagi mahasiswa selanjutnya.

d. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan yang dilakukan dengan menggunakan management 7 langkah Varney dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP. Fokus asuhan kebidanan ini adalah pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri ibu bersalin primigravida kala I fase aktif pada Ny. U G1P0A0 usia 23 tahun dengan nyeri persalinan skala nyeri berat 8 dengan pemberian aromaterapi lavender selama 15 menit. Tempat pengambilan studi kasus dilakukan di PMB Nurhasanah S.Tr. Keb kota Bandar Lampung. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan adalah pada hari rabu, 23 maret 2022